

Jumat, 21 Oktober 2022

News Update

1. PERDANA MENTERI INGGRIS MUNDUR

Perdana Menteri (PM) Inggris Liz Truss mengajukan resign (mundur) dari jabatannya, di tengah kondisi ekonomi yang belum membaik. Saat ini Inggris menghadapi krisis biaya hidup, dengan inflasi September 10.1% (yoy), rekor dalam 40 tahun. Kebijakan ekonomi Truss yang membuatnya dipenuhi mosi tak percaya, Kebijakan-kebijakannya dianggap bertentangan dengan kenaikan suku bunga bank sentral. Akibat kebijakan tersebut, terjadi kekacauan di pasar obligasi dan mata uang poundsterling jatuh ke level terendahnya.

2. DATA KLAIM PENGANGGURAN AMERIKA SERIKAT

Klaim pengangguran menurun pekan lalu dan jauh di bawah perkiraan, berdasarkan data dari Departemen Tenaga Kerja AS. Klaim pengangguran untuk pekan yang berakhir 16 Oktober mencapai 214.000, turun 12.000 dari minggu sebelumnya dan kurang dari 230.000 dari ekspektasi pasar dalam survei.

3. BANK SENTRAL CHINA MEMPERTAHAKAN SUKU BUNGA PINJAMAN

People Bank of China/PBoC memutuskan untuk kembali mempertahankan suku bunga acuan pinjaman (LPR). LPR tenor 1 tahun tetap dipertahankan di level 3.65%, sedangkan LPR tenor 5 tahun bertahan di level 4.3%. Sebelumnya pada Senin lalu, PBoC juga memberikan stimulus pinjaman satu tahun senilai 500 miliar yuan (US\$ 69,45 miliar) ke sistem perbankan.

4. BANK INDONESIA KEMBALI MENAIKAN SUKU BUNGA ACUAN

BI (Bank Indonesia) kembali menaikkan suku bunga BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 50 bp menjadi 4.75%. BI telah menaikkan suku bunga acuan sebesar 125 bp pada tahun ini, masing-masing 25 bp pada Agustus, 50 bp pada September, dan 50 bp pada Oktober. Gubernur BI, Perry Warjiyo menjelaskan kenaikan suku bunga secara agresif dilakukan sebagai langkah front loaded, pre-emptive, dan forward looking untuk menurunkan ekspektasi inflasi yang saat ini terlalu tinggi (overshooting).

5. FX & BONDS MARKET

GBP menguat tipis menyusul kabar bahwa Bank of England akan menunda pengetatan moneter sampai pasar obligasi kembali stabil dari gejolak. Selain itu, hari ini akan direlease data inflasi Inggris untuk bulan September 2022 yang diperkirakan CPI total YoY naik menjadi 10% dibandingkan bulan Agustus lalu dimana inflasi tahunan sebesar 9.9%.

Mayoritas harga obligasi pemerintah Indonesia menguat. Yield obligasi tenor 10 tahun turun ke 7.45%. Selain itu, tenor 5 tahun juga turun didorong oleh permintaan yang cukup tinggi oleh perbankan. Sementara itu, untuk obligasi tenor panjang masih ramai dibeli oleh investor retail.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,950	7,080	• IHSG berpotensi menguat didukung oleh rilis laporan keuangan perusahaan yang positif. Disisi lain, investor asing juga sudah mulai kembali melakukan nett buy. Investor dapat pertimbangan level support di 6,950 untuk melakukan ENTRY . Sedangkan investor yang telah memiliki posisi dapat mempertimbangkan level 7.080-7.150 sebagai resistance untuk TAKE PROFIT . • Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini 15,550-15,600 . • Rekomendasi Bonds FR91, FR96, FR98, INDON26, & INDON27N2 (sesuai ketersediaan) .
ID 10 Y	↑	7.51%	7.63%	
US 10 Y	↑	4.21%	4.24%	
USD / IDR	↑	15,550	15,600	
DJI Dev Market	↓	2,940	3,151	
FTSE Aspac ex Jpn	→	2,785	2,895	
DJIM China	↓	1,921	2,108	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konvensional, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	4.75
FED RATE	3.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.95	1.17
US	8.20	0.40

Bond	19-Okt	20-Okt	%
INA 10yr (IDR)	7.41	7.48	0.90
INA 10yr (USD)	5.54	5.63	1.73
UST 10yr	4.13	4.23	2.27

Stock	19-Okt	20-Okt	%
IHSG	6,860.42	6,980.65	1.75
LQ45	974.07	993.68	2.01
S&P 500	3,695.16	3,665.78	(0.80)
Dow Jones	30,423.81	30,333.59	(0.30)
Nasdaq	10,680.51	10,614.84	(0.61)
FTSE 100	6,924.99	6,943.91	0.27
Hang Seng	16,511.28	16,280.22	(1.40)
Shanghai	3,044.38	3,035.05	(0.31)
Nikkei 225	27,257.38	27,006.96	(0.92)

Kurs	20-Okt	21-Okt	%
USD/IDR	15,480	15,590	0.06
EUR/IDR	14,523	14,550	0.18
GBP/IDR	16,667	16,685	0.10
AUD/IDR	9,288	9,337	0.50
NZD/IDR	8,395	8,431	0.44
SGD/IDR	10,425	10,433	0.08
CNY/IDR	2,136	2,151	0.08
JPY/IDR	99.25	99.03	(0.23)
EUR/USD	0.9760	0.9778	0.18
GBP/USD	1.1201	1.1213	0.10
AUD/USD	0.6242	0.6275	0.50
NZD/USD	0.5642	0.5666	0.44